



CEGAH EKSPLOITASI AIR BAWAH TANAH

Seluruh Hotel di Yogya Langganan PDAM

YOGYA (KR) - Pemkot Yogya memiliki kebijakan lokal berupa Perwal Nomor 3 Tahun 2014 tentang Penyediaan Air Baku Usaha Perhotelan di Kota Yogya. Seluruh hotel yang mengantongi izin dari pemerintah dipastikan sudah menjadi pelanggan PDAM Tirtamarta Yogyakarta.

Direktur Utama PDAM Tirtamarta Yogyakarta Majiya, membenarkan hal tersebut. Menurutnya manakala jasa perhotelan tidak menggunakan air dari PDAM Tirtamarta maka Pemkot Yogya tidak akan mengeluarkan izin hotel.

"Kami menggendong Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Yogya dan Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kota Yogya terkait izin perpanjangan operasional hotel yang salah satunya harus berlangganan air PDAM. Saat ini sudah 100 persen hotel di Kota Yogya telah menggunakan air dari kami," urainya, Rabu (18/12).

Upaya untuk memaksa jasa perhotelan

agar menggunakan air baku dari PDAM memang harus ditempuh. Hal ini karena jasa akomodasi pariwisata di Kota Yogya terus tumbuh dan berkembang seiring tingginya pasar dari kalangan wisatawan. Akan tetapi di sisi lain keterbatasan air bawah tanah bisa menjadi persoalan lingkungan jika terus dieksploitasi. Oleh karena itu hadirnya Perwal 3/2014 menjadi salah satu upaya dalam pelestarian sumber air tanah sebagai antisipasi meningkatnya kebutuhan air.

Majiya menambahkan rata-rata per orang membutuhkan air perharinya sebesar 130 liter. Kebutuhan air tersebut kecenderungannya mengalami peningkatan. Namun pemanfaatan air tanah yang di-

lakukan terus menerus akan berdampak pada kerusakan lingkungan. "Komitmen dalam menjaga air tanah ini terus diwujudkan oleh semua pihak. Salah satu adalah dengan mewajibkan hotel di Kota Yogya menggunakan air dari PDAM Tirtamarta, jelasnya.

Sementara untuk memenuhi kebutuhan air bagi masyarakat serta kebutuhan air bagi perusahaan, PDAM terus melakukan revitalisasi jaringan pipa. Revitalisasi sudah dilakukan sejak dua tahun lalu dan kini PDAM akan melakukan penyambungan jaringan perpipaan untuk mencukupi kebutuhan air di Kota Yogya bagian timur. "Rencananya kami akan melakukan penyambungan jaringan pipa dari Gemawang menuju Karanggayam sampai ke SGM. Sehingga nanti distribusi air area Kota Yogya khususnya area timur akan semakin baik," ujarnya.

Sementara Ketua Komisi B DPRD Kota Yogya M Sofyan, mengungkapkan aktivitas usaha dengan pelestarian lingkungan

harus berjalan seimbang. Satu sisi menggeliatnya usaha jasa perhotelan dalam memenuhi kebutuhan akomodasi wisatawan memberikan dampak positif bagi pertumbuhan ekonomi. Akan tetapi aspek lain yang menyertai dari sisi lingkungan juga tidak boleh dikesampingkan. Sehingga jajarannya akan melakukan pengawasan secara detail agar regulasi daerah yang mendukung aspek tersebut dapat dijalankan secara maksimal.

"Jangan sampai sudah berlangganan namun masih juga melakukan eksploitasi air bawah tanah secara berlebihan. Artinya, tidak sekadar langganan secara administratif namun juga memanfaatkan air dari PDAM harus optimal," paparnya.

Oleh karena itu, kondisi ini juga menjadi tantangan bagi PDAM agar mampu memenuhi kebutuhan air bersih bagi kalangan perusahaan. Hal ini karena ketersediaan air bersih merupakan bagian dari pelayanan. Sehingga PDAM tidak semata mengejar prospek bisnis komersil melain-

kan juga unsur layanan. "Kami di lembaga dewan tentu akan mendukung upaya dalam mensuplai kebutuhan air bersih bagi untuk pelanggan rumah tangga maupun perusahaan. Ketika pelanggan meningkat namun ketersediaan airnya tidak mencukupi tentu akan menjadi persoalan," katanya.

Sedangkan Kepala Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Energi Sumber Daya Mineral (DPUPESDM) DIY Anna Rina Herbranti, menyambut baik apa yang telah dilakukan oleh PDAM Tirtamarta terkait upaya pelestarian air tanah. Menurutnya eksploitasi air bawah tanah akan berdampak terhadap semakin cepatnya penurunan muka tanah, sehingga harus dilakukan upaya penyeimbang, yakni mengisi kembali air bawah tanah.

"Hal ini sejalan dengan visi misi kami, kami juga tak henti-hentinya berupaya mengendalikan penggunaan air bawah tanah agar kuantitasnya terus terjaga," terangnya. (Dhi-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005